

BAB V

PENUTUP

V.I. Kesimpulan

Kesimpulan dalam skripsi karya yang dibahas pada film “Panjang Tangan” ini adalah bagaimana penerapan *Level Angle* untuk menekankan emosional pada tokoh utama diterapkan untuk mengarahkan penonton seolah-olah ikut merasakan konflik batin seperti kebahagiaan, kegelisahan, kebingungan, serta kesedihan yang dirasakan oleh tokoh utama. Dengan visual yang dibuat sebaik mungkin pada film Panjang Tangan dapat ditonton oleh khalayak dengan tujuan untuk memberikan kesan emosi agar membangun dramatisasi pada film dan juga penyampaian pesan tersampaikan dengan baik serta mudah dipahami penonton. Adapun faktor yang menjadi pendukung lain dalam kesimpulan film “Panjang Tangan” adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik *level angle* mampu memvisualisasikan cerita film “Panjang Tangan” yang berfokus pada penekanan emosional tokoh utama kepada penonton.
2. Film “Panjang Tangan” menjadi lebih dramatis karena unsur-unsur yang terdapat didalam film, seperti penataan artistik, penataan cahaya dan penataan gambar yang baik dan benar.
3. Dengan menggunakan penerapan *level angle* mampu merealisasikan apa yang dialami tokoh utama, sehingga menekankan emosional kepada penonton terhadap kondisi tokoh utama.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas kemudian ada beberapa saran yang ingin diberikan kepada masyarakat dan mahasiswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

- a. Film “Panjang Tangan” berlokasikan di sebuah desa yang pada umumnya ditinggali oleh masyarakat Jawa, sehingga terdapat artistik yang dominan menggunakan penampilan yang kejawaan serta dialog yang berisi bahasa Jawa yang dapat berguna bagi masyarakat sebagai suatu informasi juga sebagai bagian dari pelestarian budaya Jawa.
- b. Film “Panjang Tangan” merupakan film dengan genre drama yang dapat dinikmati oleh masyarakat karena cerita yang diangkat begitu dekat dengan kehidupan sehari-hari tentang isu Panjang Tangan yang sering terjadi di lingkungan sekitar, dimana cerita juga memiliki tema ekonomi dan masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Bagi mahasiswa perfilman harus mengetahui teknik *level angle* yang merupakan pengetahuan dasar dalam ilmu sinematografi sehingga melalui *level angle*, dapat memvisualkan cerita menjadi ke dalam bahasa visual dengan sangat baik.
- b. Bagi mahasiswa perfilman harus terus mempelajari teknik-teknik yang lain dalam ilmu sinematografi, agar nantinya dapat membuat film yang tersampaikan dengan baik secara cerita maupun secara visual.